

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MGMP ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul**

##### **1. Sejarah MGMP ISMUBA**

Muhammadiyah sebagai persyarikatan yang berdiri di atas visi dan misi yang jelas, sehingga membentuk pergerakan yang terarah dan mampu mencapai tujuan yang dicita-citakan secara bersama. Bidang pendidikan merupakan salah satu usaha dan kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan kehidupan masyarakat di Indonesia. Merupakan orientasi perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan pesantren. Menurut Abdul Mu'ti mengungkapkan bahwa pendidikan Muhammadiyah didirikan atas dasar motivasi teologis bahwa manusia akan mencapai tingkat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila masing-masing individu memiliki kedalaman ilmu pengetahuan (<https://apri76.wordpress.com>).

Majelis Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) merupakan penyelenggara amal usaha di dalam bidang pendidikan. Guru ISMUBA merupakan salah satu bagian yang mendapatkan perhatian khusus dari Dikdasmen karena tugas guru dalam meningkatkan profesionalismenya. Melalui organisasi profesi yang berangkat dari kebijakan pemerintah melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

untuk membangun komunitas belajar demokratik dan sosial. Awal pembentukan MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs Muhammadiyah didasari oleh pencetusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul. Tujuannya dibentuk MGMP sebagai wadah perkumpulan guru mata pelajaran ISMUBA dalam meningkatkan kompetensinya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga ISMUBA sebagai ruh dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Serta mempermudah bagi guru ISMUBA dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan merefleksi dalam kegiatan pembelajaran. (Wawancara dengan ketua PDM Kabupaten Bantul tanggal 14 November 2017)

Berdirinya musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) diawali pada tahun 2008, akan tetapi pada periode awal kepengurusan belum adanya surat keputusan yang berasal dari Majelis Dikdasmen Kabupaten Bantul, sehingga membuat MGMP ISMUBA masih belum berjalan dengan maksimal. Pada masa periode kepengurusan berikutnya tahun 2010 SK Majelis Dikdasmen Kab. Bantul di terbitkan agar adanya penekana dalam pelaksanaan program MGMP ISMUBA sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama. Kegiatan yang dilaksanakan di MGMP ISMUBA dari awal sampai saat ini masih ada persamaan yaitu sebagai wadah untuk melakukan pengembangan dan pembinaan guru ISMUBA dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Program yang masih berjalan hingga saat ini yaitu kunjungan dari sekolah ke sekolah

lainya untuk bertukar argument maupun pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.

Awal kepengurusan di ketuai oleh Bapak Tugimin yang menjabat selama 1 periode kepengurusan. Sampai saat ini MGMP sudah berganti sebanyak tiga kali periode kepengurusan. Untuk kepengurusan periode ke 2 tahun 2010-2015 dan period ke 3 tahun 2016-2020 diketuai oleh bapak Agus Susanto, S.Ag. Perubahan kinerja MGMP dari periode pertama hingga periode ke tiga memiliki peningkatan yang cukup baik. Setiap tahunnya MGMP memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA melalui pelatihan, workshop, pembinaan dan lain sebagainya.

Pada periode pertama terbentuknya MGMP ISMUBA pada tahun 2008-2013. Kepengurusan ini masih merintis proses pembentukan MGMP dan belum ada Surat Keterangan (SK) resmi dari Majelis Dikdasmen Bantul, sehingga pada periode ini program kerja MGMP tidak begitu aktif dalam pengembangan profesionalisme guru ISMUBA.

Pada periode ke dua dimulai dari tahun 2013-2015 dimana kepengurusan sudah terbentuk melalui SK Majelis Dikdasmen Bantul. Program kerja yang dibentuk juga bervariasi dan inovatif. Menyesuaikan dengan kebutuhan guru ISMUBA dalam mengembangkan profesionalisme. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi: workshop strategi pembelajaran, workshop telaah kurikulum, workshop evaluasi pembelajaran kurikulum 2013, dan pada tahun 2015 dibentuk kegiatan

manasik haji bagi siswa-siswi SMP/MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Maka pada periode ke dua eksistensi MGMP ISMUBA cukup baik dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.

Sedangkan untuk kepengurusan periode 2016-2020 baru berjalan dalam kurun waktu satu tahun. Namun sudah ada sebagian kegiatan yang telah diselenggarakan dengan baik dan mampu menunjang dalam proses pengembangan kompetensi guru ISMUBA.

## 2. Kepengurusan MGMP ISMUBA Periode 2016-2020

Surat Keputusan (SK) yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen PDM Kab. Bantul berisi tentang penetapan pengurus MGMP ISMUBA SMP/MTs Muhammadiyah periode 2016-2020 yang susunan sebagaimana berikut :

Tabel. 1

### Daftar Pengurus MGMP ISMUBA Kab.Bantul

No.	Jabatan	Nama	Asal Sekolah
A	Penasehat	Dikdasmen PDM Bantul	
B	Ketua	1. Agus Susanto, S.Ag 2. Sigit Hadriyanto, S.Pd.I	SMP Muh Imogiri SMP Muh 2 BB.Lipuro
C	Sekretaris	1. Novesta Tisnadi, S.Pd.I 2. Ma'ruf Yuniarto, M.A	SMP Muh Imogiri SMP Muh
D	Bendahara	1. Dra.Hj. Salis Kurniati 2. Suyanik, S.Pd.I	SMP Muh Bantul SMP Muh Pundong
E	Bidang-bidang		

No.	Jabatan	Nama	Asal Sekolah
	Aqidah	1. Astuti Budi H, S.Fil.I 2. Dra. Sumarni Karim 3. Aprilia, S.Pd.I 4. Nurpeni W, S.Ag	SMP Muh Banguntapan SMP Muh Jetis SMP Muh Kretek SMP Muh Sanden
	Ibadah/Muamalah	1. Syahrul Ramadhan S.Pd.I 2. Fitri Rahmawati, S.Th.I 3. Januri, S.Pd.I 4. Wahyuni, S.Pd.I	SMP U Aisyiyah SMP Muh Piyungan SMP Muh Sewon SMP Muh Srandakan
	Akhlaq	1. Waluyo Kertogani, S.Pd.I 2. Siti Munawaroh, S.Sos.I 3. Nuar'ani M, S.Ag 4. Muhammad Rifa'I, S.Ag.	SMP Muh Sanden SMP Muh Banguntapan SMP Muh Imogiri SMP Muh Kasihan
	Tarikh	1. Halim Alatif, S.Pd.I 2. Manis Trianingsih, S.Hum.I 3. Siti Nurjannah, S.Ag 4. Hermi Cahyawati, MSI 5. Poniman, S.Ag	SMP Muh Bantul SMP Muh 2 BB.Lipuro SMP Muh 1 BB.Lipuro SMP Muh Kretek MTs Muh Kasihan
	Al-Qur'an Hadits	1. Nunik Widayati, S.Ag 2. Bashori Vadlan, S.Pd.I 3. Nur Asih Handayani, S.Ag	SMP Muh Dlingo SMP Muh Pleret SMP Muh 1 BB.Lipuro
	Kemuh	1. Dani Indra, S.Pd.I 2. Amroji, S.Ag 3. Muhammad Heri, S.Pd.I 4. Ngatinem, S.Pd.I	SMP Muh Sanden SMP Muh Piyungan MTs Muh Pepe Bantul SMP Muh Bantul
	Bhs. Arab	1. Pethit Ariyo, S.Pd.I 2. Aris Widada, S.HI 3. Rahayu Eka, S.Pd.I 4. Kamiludin, S.Pd.I	MTs Muh Piyungan SMP Muh Imogiri SMP U Aisyiyah MTs Muh Piyungan

Berdasarkan struktur kepengurusan yang ada bisa dikatakan sistematis dan komposisi penguru yang sesuai dengan ranah ISMUBA. Kepengurusan terbentuk dengan guru yang berlatar belakang pendidikan Agama Islam sehingga, saling menguatkan dan meningkatkan pemahaman Agama Islam agar tidak adanya pemahaman yang tumpang tindih sesama guru ISMUBA.

### 3. Daftar Sekolah dan Jumlah Anggota MGMP Guru ISMUBA

Tabel. 2

Daftar sekolah dan jumlah Anggota MGMP guru ISMUBA

No.	Sekolah	Jumlah
1.	SMP Muhammadiyah Dlingo 1	3 orang
2.	SMP Muhammadiyah Dlingo 2	4 orang
3.	SMP Muhammadiyah Imogiri	5 orang
4.	SMP Muhammadiyah Jetis	1 orang
5.	SMP Muhammadiyah Pleret	8 orang
6.	SMP Muhammadiyah Piyungan	4 orang
7.	SMP Muhammadiyah Banguntapan	4 orang

No.	Sekolah	Jumlah
8.	SMP Muhammadiyah Sewon	2 orang
9.	SMP Muhammadiyah Kasihan	4 orang
10.	MTs Muhammadiyah Kasihan	7 orang
11.	SMP Muhammadiyah Bantul	5 orang
12.	SMP Muhammadiyah Srandakan	1 orang
13.	SMP Muhammadiyah Bambanglipuro 1	3 orang
14.	SMP Muhammadiyah Bambanglipuro 2	3 orang
15.	SMP Muhammadiyah Sanden	3 orang
16.	SMP Muhammadiyah Pundong	3 orang
17.	SMP Muhammadiyah Kretek	2 orang
18.	MTs Muhammadiyah Bambanglipuro	2 orang
19.	MTs Muhammadiyah Sanden	6 orang
20.	SMP Unggulan Aisiyah Bantul	3 orang
21.	MTs Muh Pepe Bantul	3 orang
Total Jumlah		76 orang

Berdasarkan data jumlah sekolah dan guru ISMUBA yang didapatkan maka analisa yang didapatkan bahwa masih ada sebagian guru yang kurang seimbang dengan jam belajar karena untuk mata pelajaran ISMUBA sendiri dibagi menjadi enam pertemuan (Aqidah, akhlak, fiqih, tarikh, bahasa arab, dan kemuhammadiyah), sehingga menjadi pengaruh keefektifan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## **B. Fungsi, Tujuan dan Prinsip Kerja MGMP ISMUBA Kabupaten**

### **Bantul**

Fungsi MGMP ISMUBA meliputi; *pertama*, memberikan motivasi bagi guru-guru ISMUBA agar aktif dalam mengikuti kegiatan di MGMP. *Kedua*, mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran siswa, sehingga meningkatkan mutu pendidikan. *Ketiga*, menunjang kebutuhan guru dalam yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa seperti materi pembelajaran, metodologi, sistem evaluasi dan sarana penunjang proses pembelajaran. *Keempat*, sebagai bentuk penyebaran informasi tentang kebijakan dalam pembaharuan pendidikan meliputi kurikulum, metodologi, administrasi, dan sistem evaluasi.

Dibentuknya MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai bersama, meliputi:

1. Melaksanakan program kerja persyarikatan Muhammadiyah di dalam bidang Majelis Dikdasmen.
2. Forum silaturahmi untuk saling tukar menukar informasi dan komunikasi guru ISMUBA.
3. Meningkatkan kompetensi guru ISMUBA.
4. Meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA.
5. Menyelenggarakan kegiatan bersama guru ISMUBA diantaranya; seminar, workshop, pelatihan dan lain-lain.

6. Sebagai koordinasi kegiatan siswa misalnya; manasik haji dan lain-lain.

Tujuan merupakan salah satu landasan dasar berdirinya suatu organisasi. Maka perlu tujuan di bentuk dengan sistematis meliputi tujuan umum maupun khusus sehingga, peran MGMP memberikan pengembangan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru.

Prinsip kerja merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah organisasi, maka dari itu perlunya suatu prinsip kerja yang di buat dengan sistematis. Namun berdasarkan hasil wawancara MGMP ISMUBA belum memiliki beberapa indikator prinsip kerja meliputi: *Pertama*, MGMP ISMUBA belum memiliki visi dan misi secara resmi yang seharusnya dibuat berdasarkan tujuan dan kebutuhan yang ada di MGMP ISMUBA. *Kedua*, MGMP ISMUBA tidak memiliki AD/ART yang memuat ketentuan-ketentuan pokok dan sebagai dasar aturan berjalannya suatu organisasi. Isi AD/ART harus sesuai dengan kesepakatan dan keputusan bersama pengurus dan anggota organisasi. (Wawancara Ketua MGMP 10 November 2017)

### **C. Kerjasama MGMP ISMUBA**

1. PWM Yogyakarta dan PDM Bantul

Dalam hal ini, bentuk kerjasama mengenai isu-isu terbaru pendidikan seperti penerapan kurikulum 2013 dan pembentukan karakter atau pendidikan karakter. Serta kegiatan yang mendukung

dalam pengembangan profesionalisme guru terkhusus dalam kompetensi profesional guru ISMUBA.

## 2. Perguruan Tinggi

Kegiatan MGMP ISMUBA Kab. Bantul menjalin kerjasama dengan 3 Universitas, meliputi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan Universitas Aisyah Yogyakarta dalam menerapkan model-model dalam pembelajaran dan kegiatan lain dalam peningkatan kompetensi guru ISMUBA tingkat SMP/MTs Kab. Bantul.

## 3. Majelis Dikdasmen Bantul

Kerjasama yang dilakukan dalam kegiatan workshop pembelajaran saintifik MGMP ISMUBA melibatkan Majelis Dikdasmen Kabupaten Bantul sebagai narasumber pembelajaran saintifik.

## 4. Lembaga Pengembangan Mutu Pendidikan (LPMP)

Kerjasama yang dilakukan MGMP ISMUBA dengan LPMP yaitu pembuatan soal ujian tengah semester sebagai bentuk pengembangan evaluasi pembelajaran.

### **D. Proses Pelaksanaan Kegiatan MGMP ISMUBA**

Proses kegiatan MGMP ISMUBA meliputi :

#### 1. Jadwal Pertemuan

Untuk jadwal kegiatan MGMP ISMUBA ditetapkan pada hari rabu, sebagai hari MGMP. Namun pertemuan ini belum berjalan dengan maksimal, disebabkan masih adanya jam mengajar guru di sekolah.

## 2. Tempat pelaksanaan

Kegiatan MGMP ISMUBA tidak hanya berjalan di satu tempat melainkan berpindah-pindah dari tempat satu ketempat yang lain dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Diantara tempat pelaksanaan MGMP ISMUBA meliputi :

### a. Gedung PDM Bantul

Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di Gedung PDM Bantul berjalan ketika program kerja MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs yang melibatkan seluruh anggota MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs maupun melibatkan guru MGMP ISMUBA tingkat SMA dan SD. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi workshop atau pelatihan yang telah bekerjasama dengan MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs Kab. Bantul. Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh MGMP ISMUBA Kab. Bantul.

### b. Universitas

Untuk kegiatan yang dilaksanakan di Universitas dalam bentuk pelatihan metode pembelajaran.

Melibatkan dosen yang telah berkompeten dibidangnya.

Untuk waktu pelaksanaan berjalan secara insidental.

c. Sekolah

Sekolah juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs Kab. Bantul, dimana setiap sekolah akan bergilir untuk dikunjungi. Kegiatan ini sebagai bentuk perhatian masing-masing sekolah dalam mengetahui satu sama lain antar sekolah yang aktif dalam kegiatan MGMP ISMUBA Kab. Bantul.

d. Rumah Anggota MGMP

Sebagai bentuk silaturahmi dan pemersatu antar masing-masing anggota maka pelaksanaan kegiatan MGMP ISMUBA dilaksanakan di rumah anggota secara bergilir. Kegiatan ini berjalan secara insidental.

Proses pelaksanaan kegiatan MGMP menjadikan identitas tersendiri bagi MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul. Biasanya kegiatan awal yang dilakukan dengan adanya sambutan dari ketua PDM maupun ketua MGMP ISMUBA dan ketua panitia pelaksana. Sebagai bentuk motivasi bagi guru ISMUBA untuk terus meningkatkan kompetensi baik melalui studi lanjut, penelitian dan terkhusus melalui organisasi profesi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

## **E. Program Kerja MGMP ISMUBA**

Agar berjalannya kegiatan MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul maka perlu dibentuknya program kerja kedepannya agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sistematis. Alasan dibentuknya program kerja ini sebagai pengembangan kompetensi masing-masing guru ISMUBA dalam peningkatan mutu pendidikan. Kehadiran MGMP ISMUBA membutuhkan dukungan penuh dari seluruh guru ISMUBA dan kerja sama dengan seluruh *steakholder* pendidikan. Guru ISMUBA menjadi unsur utama dalam pelaksanaan program kerja MGMP ISMUBA dalam mengelola sehingga terbentuk kinerja yang efektif dan efisien. Selain itu kepala sekolah semestinya juga ikut berperan aktif dalam memberikan dukungan penuh dan anggaran dana dalam pelaksanaan MGMP ISMUBA. Sehingga memberikan keringanan bagi masing-masing anggota dalam memenuhi syarat yang ada.

Program MGMP ISMUBA aktif dalam memberikan pengembangan kompetensi bagi masing-masing anggotanya. Namun masih banyak yang harus ditingkatkan dan perlu adanya kesinambungan. Seperti pemahaman Kurikulum 2013 dimana guru dan siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga membutuhkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian perlunya perencanaan kegiatan MGMP ISMUBA dengan sebaik mungkin agar

menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi guru-guru ISMUBA dalam peningkatan mutu pendidikan.

Program kerja yang telah di bentuk oleh MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul, antara lain:

Tabel 3.  
Program Kerja Periode II dan III MGMP

No.	Program	Penjelasan	Keterangan
1.	Workshop strategi pembelajaran ISMUBA (Tahun 2013)	Program ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, sehingga materi bisa dikuasai oleh peserta didik. Serta meningkatkan pemahaman pendidik ISMUBA di Sekolah Muhammadiyah menjadi lebih baik, khususnya tentang model dan strategi pembelajaran. Juga guru ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul mampu berperan aktif dalam kegiatan MGMP, sebagai media silaturahmi – tukar informasi bagi semua pendidik ISMUBA, sehingga wadah MGMP dapat hidup dengan kegiatan-kegiatan yang didukung oleh semua Guru ISMUBA SMP/MTs di Kabupaten Bantul.	Terlaksana
2.	Penulisan Soal UTS (Tahun 2017)	Program ini dilaksanakan dengan tujuan meberikan pengembangan bagi kompetensi guru ISMUBA	Terlaksana

No.	Program	Penjelasan	Keterangan
		dalam menyusun soal UTS. Serta mempermudah tugas guru dalam pembuatan soal UTS.	
3.	Manasik Haji (diawali pada tahun 2015-2017)	Program ini dilaksanakan dengan tujuan bagi siswa untuk menanamkan sedini mungkin kepada siswa tentang wajib haji bagi seorang muslim. Memberikan pengalaman pembelajaran praktek dalam pelaksanaan ibadah haji kepada siswa SMP/MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Sebagai sarana taqarrub kepada Allah SWT agar segera dipanggil untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Sedangkan tujuan bagi guru sebagai bentuk silaturahmi dengan seluruh anggota maupun pengurus MGMP ISMUBA Kab. Bantul. Melatih kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran. Serta sebagai bentuk tanggung jawab keikutsertaan sebagai anggota MGMP yang aktif dalam program kerja MGMP.	Terlaksana
4.	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru ISMUBA (Tahun 2016)	Program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dalam menguasai bahan ajar serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik.	Terlaksana

No.	Program	Penjelasan	Keterangan
5.	Workshop standar proses dan standar evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 (Tahun 2015)	Program ini dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan bagi guru ISMUBA dalam membentuk atau menyusun standar proses dan standar evaluasi sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku. Karena pendekatan yang semula lebih berdominasi tekstual menjadi kontekstual dan hasil tes bias dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pembelajaran. Dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengetahui keefektifan mengajar.	Terlaksana
6.	Workshop telaah kurikulum buku ISMUBA (Tahun 2013)	Program ini dilaksanakan karena pemahaman para pendidik di sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul tentang kurikulum dan buku pegangan (baru) ISMUBA yang masih kurang. Tujuan dilaksanakannya program ini sebagai bentuk pengoptimalan MGMP sebagai wadah pengembangan kompetensi guru dengan meningkatkan pemahaman guru ISMUBA dalam kurikulum buku ISMUBA. Agar pembelajaran mampu berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang telah disusun.	Terlaksana

Berdasarkan observasi yang pernah peneliti ikuti yaitu ketika pelaksanaan kegiatan Manasik Haji yang berlangsung pada awal bulan November 2017. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu;

Kegiatan Manasik Haji merupakan kegiatan unggulan yang diselenggarakan oleh MGMP Kabupaten Bantul dalam 1 tahun sekali. Kesempatan tahun ini manasik Haji SMP/MTs Muhammadiyah / Aisyah Se-Kabupaten Bantul dengan tema “Manasik Haji, Menumbuhkan Cita-cita Berhaji & Semangat Beribadah Pada Siswa” yang diselenggarakan pada tanggal 1 November 2017. Kegiatan ini bekerja sama dengan KBIH ‘Aisyah Kabupaten Bantul yang didukung oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas ‘Aisyah, Universitas Ahmad Dahlan, serta Gramasurya. Sekolah yang mengikuti kegiatan manasik haji ini terdiri dari 21 sekolah terdiri dari 1160 siswa yang berada di kelas 9 SMP/MTs, dan beberapa guru pendamping dari masing-masing sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan manasik haji ini sebagai bentuk praktek manakala telah mendapatkan teori di semester gasal kelas 9 SMP/MTs.

Pelaksanaan acara manasik haji dimulai pukul 07:30 dari masjid Agung Manuggal Bantul. Acara pembukaan diawali dengan sambutan-sambutan dari kepala PDM Bantul, dan Ketua Panitia. Selanjutnya pelepasan peserta manasik haji, rute menuju mina yang berada di pinggir jalan Jendral Sudirman. Selanjutnya berkumpul di padang arafah yang berada di lapangan di sebelah gedung DPR Bantul untuk melaksanakan solat jamak qosor dzuhur dan asar. Melanjutkan perjalanan ke muzdalifah, namun pada tahap ini hanya sekedar

prememori karena lokasi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan. Setelah itu melanjutkan perjalanan untuk melempar jumroh ula', usto, dan akobah, melanjutkan dengan tawaf, mengambil air zamzam dan selanjutnya dengan sai dari bukit safa dan marwa.

Setelah acara selesai peserta manasik haji dipersilahkan untuk beristirahat dan santap siang. Selanjutnya peserta dipersilahkan untuk pulang ke sekolahnya masing-masing. Panitia MGMP ISMUBA melakukan rapat evaluasi setelah kegiatan selesai.

Kegiatan MGMP yang telah diselenggarakan tersebut diharapkan untuk semua guru ISMUBA sebagai wadah dalam meningkatkan profesionalismenya. Karena profesionalisme sebagai bentuk penunjang bagi guru dalam mempermudah guru melaksanakan tugasnya.

Progam kerja yang ada perlu ditingkatkan agar mendapat perhatian khusus pada periode kepengurusan selanjutnya. *Pertama*, program kerja yang sebaiknya di landasi atas dasar tujuan-tujuan MGMP, yaitu perlu dibuat AD/ART MGMP. *Kedua*, perlu adanya pengawasan dan monitoring sebagai bentuk perhatian khusus dalam pelaksanaan program kerja MGMP, perlu adanya evaluasi rutin dari penyelenggara MGMP. *Ketiga*, perlu adanya program kerja yang berkesinambungan dari waktu ke waktu, seperti program kerja yang sudah tersusun dan ditargetkan jadwal pelaksanaannya, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat insidental. *Keempat*, serta adanya komitmen dalam diri masing-masing guru ISMUBA dalam pelaksanaan program kerja, agar

guru mampu memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan profesionalisme guru ISMUBA.

#### **F. Kompetensi Profesional Guru ISMUBA Kabupaten Bantul**

Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru salah satunya dengan memenuhi kompetensi profesional dimana materi pembelajaran harus dipahami secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu serta konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu. (PP guru Bab II pasal 3 ayat ke 7)

Tugas guru sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan seharusnya memiliki kompetensi profesional yang baik. Aspek dimana materi pembelajaran harus dikuasai secara mendalam dan komperhensif serta metode disiplin keilmuan yang harus dimiliki seorang guru. Maka perlunya pengembangan kompetensi profesional guru agar mampu memenuhi kebijakan yang telah diputuskan bersama sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Melalui MGMP ISMUBA pengembangan kompetensi profesional dibentuk agar mampu menyesuaikan dengan kebijakan yang ada, karena dalam MGMP ISMUBA guru di bimbing dan dilatih dalam penguasaan materi secara komperhensif dan

penggunaan metode pembelajaran yang konseptual dan koheren dengan program satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ISMUBA kompetensi profesional yang dimiliki meliputi: a) guru mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. b) guru juga mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada tujuan pembelajaran. c) guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. d) guru mengembangkan keprofesional melalui organisasi profesi, studi lanjut, dan kegiatan seminar. e) guru juga mampu merefleksikan diri untuk meningkatkan kompetensi diri. f) guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, namun hanya sekedar yang ada didalam fasilitas sekolah. (wawancara anggota ISMUBA 17 November 2017)

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kelas di SMP Muhammadiyah bantul dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru meliputi: a) penguasaan materi ajar guru tergolong baik, karena leluasa dalam menyampaikan materi. b) materi yang diajarkan guru sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. c) guru penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. d) guru juga mampu menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. e) guru melakukan

tindakan reflektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi. (observasi kelas di SMP Muhammadiyah Bantul)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru ISMUBA cukup baik, dimana kriteria kompetensi profesional guru ISMUBA meliputi: *Pertama*, guru ISMUBA mampu menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. *Kedua*, guru mampu menguasai dan memahami maksud dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, guru mampu menggunakan metode pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi dan perkembangan peserta didik. *Keempat*, guru mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti melanjutkan studi, karya ilmiah, seminar dan workshop. *Kelima*, adanya tindakan reflektif yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalisme. *Keenam*, guru mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

#### **G. Pengembangan Profesionalisme Guru ISMUBA**

Undang-undang Guru dan Dosen Bab IV pasal 8 No 14 Tahun 2003 menegaskan bahwa guru harus memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta mampu menjadi perangkat dalam pelaksanaan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan PP guru Bab 2 pasal 3 No 78 tahun 2008 tugas guru dalam menjalankan fungsinya dengan baik maka harus memiliki kompetensi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi harus dimiliki seluruh guru sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Majelis Dikdasmen Bantul guru memiliki latar belakang kelulusan sesuai dengan profesi, mampu menyusun rencana pembelajaran yang berkualitas, memiliki prestasi yang baik serta ikut berpartisipasi dalam penyusunan buku ajar, dan melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. (Wawancara Majelis Dikdasmen Bantul 14 November 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ISMUBA mengatakan bahwa mayoritas guru ISMUBA memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, tingginya motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi melalui seminar dan pelatihan. (Wawancara guru ISMUBA tanggal 21 november 2017)

Pengembangan profesionalisme guru ISMUBA Kabupaten Bantul dilihat dari kondisi yang didapatkan saat observasi dan wawancara dapat dikatakan baik, yaitu : *Pertama* sebagian guru yang ada sudah memiliki kualifikasi akademik lulusan sarjana yang sesuai dengan komposisi mata pelajaran yang diampu, serta sebagian guru ISMUBA meningkatkan kualitas akademiknya dengan melakukan studi lanjut S2

melalui beasiswa yang diberikan oleh PWM Yogyakarta yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah dan Aisyiah (PTMA). *Kedua* masa kerja dan pengalaman kerja guru ISMUBA yang cukup lama, sehingga terbiasa dalam proses belajar mengajar. *Ketiga* kontribusi masing-masing guru ISMUBA dalam mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

Usaha lain yang berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan pembinaan melalui MGMP sebagai wadah dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan antara guru satu dengan guru lainnya. Serta membangun kerjasama yang sistematis dan fungsional dalam memecahkan masalah dalam lingkup pendidikan. Sehingga meningkatkan kualitas kompetensi guru secara profesional.

Upaya untuk mengembangkan profesionalisme guru ISMUBA melalui organisasi profesi (MGMP) khususnya dalam kompetensi profesional meliputi: *Pertama*, pelatihan dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. *Kedua*, Pelatihan penyusunan media pembelajaran ISMUBA. *Ketiga*, workshop dalam penggunaan strategi pembelajaran ISMUBA. *Keempat*, workshop telaah kurikulum ISMUBA.

Salah satu manfaat kehadiran MGMP ISMUBA memberikan dampak yang baik bagi pengembangan kompetensi profesional guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Dimana guru dibimbing

dan diarahkan dalam mengimplementasikan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan dengan materi maupun perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Majelis Dikdasmen Bantul dapat disimpulkan bahwa dalam berbagai daya dan upaya dalam menyelenggarakan kegiatan MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul dalam mengembangkan profesionalisme terkhusus dalam kompetensi profesional guru ISMUBA maka bisa dikategorikan sudah baik karena bergabungnya guru dalam MGMP ISMUBA sebagai bentuk keprofesional seorang guru yang memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Terkhusus dalam proses pembelajaran guru memiliki kemampuan dalam menguasai materi dengan baik serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. (Wawancara Majelis Dikdasmen 14 November 2017)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi dengan Ketua I MGMP ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul didapatkan informasi bahwa guru ISMUBA mampu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP ISMUBA. Kontribusi yang didapatkan dari masing-masing sekolah pun cukup baik, sehingga guru ISMUBA mampu berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam program kerja MGMP ISMUBA yang sudah

disusun dalam proses meningkatkan mutu pembelajaran. (wawancara dengan ketua MGMP ISMUBA 10 November 2017)

Maka manfaat kehadiran MGMP ISMUBA memberikan dampak yang baik bagi pengembangan kompetensi profesional guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Dimana guru dibimbing dan diarahkan dalam mengimplementasikan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan dengan materi maupun perkembangan peserta didik.

Keseluruhan penelitian yang dilakukan peneliti terbukti bahwa MGMP ISMUBA memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Sesuai dengan sistem pendidikan. Berdasarkan hasil yang penelitian meliputi: *Pertama*, MGMP ISMUBA mejadi forum konsultasi antara sesama guru ISMUBA dalam menyelesaikan permasalahan. *Kedua*, memotivasi guru ISMUBA untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KBM ISMUBA. *Ketiga*, MGMP membantu guru ISMUBA dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan ISMUBA. *Keempat*, MGMP sebagai sarana guru ISMUBA untuk memperluas wawasan dan saling tukar menukar informasi dan pengalaman dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dasar kewajiban seorang guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, penuh makna, kreatif, dinamis dan dialogis. Terutama dalam pengembangan kompetensi profesional guru dituntut untuk menguasai materi secara menyeluruh dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran secara proposional sesuai dengan materi maupun kondisi yang ada, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Maka penting bagi guru ISMUBA dalam rangka meningkatkan profesionalisme melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

#### **H. Keadaan Guru ISMUBA (Kompetensi) Sebelum dan Setelah Bergabung dengan MGMP**

Kondisi kualitas kompetensi guru ISMUBA sebelum mengikuti MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul dapat dilihat melalui kondisi berikut: *Pertama*, guru terbiasa menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran secara manual atau yang sudah biasa dilakukan dari waktu ke waktu tanpa adanya pembaharuan. Keadaan ini mengarahkan guru pada tingkah laku yang lebih mengarah pada cara-cara yang biasa dilakukan, mengingat cara-cara baru perlu adanya perubahan dalam pola-pola kerja. *Kedua*, kurangnya dukungan dan motivasi bagi guru ISMUBA dalam meningkatkan profesionalisme. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan yang terbaru dalam informasi dunia pendidikan yang di dapatkan oleh guru ISMUBA. *Keempat*, kurangnya keterampilan guru

dalam mengelola dan mengembangkan materi pelajaran. *Kelima*, kurangnya kelengkapan administrasi pembelajaran dimana guru masih menggunakan RPP mata pelajaran yang diterapkan ke seluruh kelas. *Keenam*, sebagian guru masih sulit dalam menyesuaikan perubahan dalam pembelajaran, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan perubahan dalam kompetensi guru ISMUBA setelah bergabung dan aktif dalam kegiatan dapat dilihat melalui kondisi berikut: *Pertama*, adanya kemauan guru untuk merubah cara kerja guru dalam menyelesaikan tugas dengan cara yang inovatif dan sistematis. *Kedua*, adanya motivasi guru ISMUBA dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. *Ketiga*, guru ISMUBA mendapatkan isu-isu terbaru seputar dunia pendidikan, dimana MGMP sebagai mediator dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama dalam penyampaian kebijakan pendidikan maupun kurikulum. *Keempat*, dengan hadirnya pelatihan dan workshop yang diselenggarakan MGMP menjadikan guru ISMUBA lebih kreatif dalam mengelola proses pembelajaran, karena timbulnya ide-ide baru dan upaya peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan. *Kelima*, setelah mengikuti pelatihan MGMP guru ISMUBA menjadi mahir dalam melengkapi administrasi pembelajaran, seperti program semester, program tahunan dan RPP. *Keenam*, timbulnya kesadaran dan keinginan guru untuk mampu

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan mahir, sehingga guru ISMUBA tidak tertinggal dengan perubahan zaman yang semakin maju. (Wawancara Majelis Dikdasmen 20 November 2017)

### **I. Faktor Pendukung dan Penghambat MGMP ISMUBA**

Pengembangan kompetensi guru ISMUBA melalui MGMP mampu meningkatkan profesionalisme guru. Namun itu semua tidak bisa terlepas dari peran PWM, PDM, Majelis Dikdasmen, Pengurus pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan MGMP ISMUBA dalam meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA. Faktor pendukung dan penghambat MGMP ISMUBA yang dipengaruhi diri guru (internal) dan luar guru (eksternal), yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara ketua II MGMP ISMUBA faktor pendukung yang berasal dari internal dan eksternal guru. Faktor pendukung meliputi: Pertama, dilihat dari pengurus MGMP yang masih relatif muda maka mampu diajak berfikir kreatif dan inovatif terutama terkait dengan pembelajaran. Kedua, mayoritas guru ISMUBA berpendidikan S1 dengan latar belakang Pendidikan Agama Islam dan sebagian guru melanjutkan jenjang pendidikan S2. Ketiga, motivasi guru dalam mengembangkan diri melalui MGMP ISMUBA cukup tinggi. Keempat, adanya dukungan penuh dari PWM, PDM dan Kemenag. Sedangkan faktor hambatan meliputi: Pertama, tidak semua guru berlatar belakang Muhammadiyah. Kedua, masih ada anggapan

guru bahwa ISMUBA tidak begitu penting karena tidak masuk mata pelajaran Ujian Nasional. Ketiga, masih ada guru yang menggunakan *teacher center* walaupun sudah sering ikut dalam pelatihan media pembelajaran. Keempat, beban administrasi guru ISMUBA yang cukup banyak sehingga menyita waktu. Kelima, perubahan kurikulum dan kurangnya sosialisasi. (Wawancara Ketua II MGMP ISMUBA 13 November 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota MGMP ISMUBA faktor pendukung dan penghambat MGMP ISMUBA secara internal maupun eksternal. Faktor pendukung meliputi: Pertama, pengurus inti MGMP termasuk guru ISMUBA yang berkompeten, memiliki semangat tinggi dan keikhlasan dalam mengembangkan kegiatan MGMP. Kedua, guru ISMUBA memiliki semangat dalam mendidik peserta didik untuk bermuhammadiyah. Ketiga, guru ISMUBA memiliki dedikasi yang tinggi dalam berjuang di Muhammadiyah. Sedangkan faktor penghambat meliputi: Pertama, Banyak guru ISMUBA yang setiap rapat tidak bisa hadir karena kesibukan masing-masing. Kedua, ada beberapa anggota MGMP ISMUBA yang berusia 60 tahun (kurang produktif). Ketiga, ada beberapa anggota MGMP ISMUBA yang belum menempuh sarjana (lulusan PAI). (Wawancara anggota MGMP 17 November 2017)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa factor-faktor pendukung dan penghambat dilihat dari internal maupun eksternal MGMP ISMUBA meliputi:

1. Faktor pendukung, *pertama* PWM dan PDM terlibat sepenuhnya dalam penentuan, pelaksanaan serta prosedur-prosedur yang digunakan dalam kegiatan MGMP ISMUBA. *Kedua* masing-masing sekolah yang memberikan dukungan penuh kepada guru ISMUBA dalam meningkatkan kompetensi guru. *Ketiga* tingkat motivasi guru yang cukup tinggi dalam mengembangkan profesionalisme.
2. Faktor penghambat, *pertama* kurang adanya komitmen dari pengurus dalam kegiatan MGMP ISMUBA, sehingga kegiatan berjalan dengan seadanya. *Kedua* kurangnya pelaksanaan yang berkesinambungan guru dalam penggunaan metode maupun media yang telah diberikan dalam pelatihan maupun workshop. *Ketiga* kurangnya ketersediaan sarana dan media pembelajaran di sekolah menjadikan pembelajaran yang sekedarnya. *Keempat* sumber daya manusia yang kurang mengakibatkan jam mengajar guru melebihi kapasitas seorang guru, sehingga guru mengajar dengan sekedarnya.

